

# HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN DENGAN MUTU LULUSAN AKADEMI KEPERAWATAN WIRAHUSADA MEDAN TAHUN 2019

Fridella Grace Natalia Tarigan

Dosen Keperawatan Akper Wirahusada Medan

Email: <sup>1</sup>. fridella.tarigan@yahoo.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan metode pembelajaran dengan mutu lulusan Akademi Keperawatan Wirahusada Medan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif untuk mengetahui gambaran hubungan metode pembelajaran dengan mutu lulusan mahasiswa Akper Wirahusada Medan. Penelitian dilaksanakan di Akper Wirahusada Medan, terhadap mahasiswa tingkat II semester IV dan tingkat III semester VI, selama 6 bulan yaitu bulan Desember 2018- Mei 2019. Populasinya adalah seluruh mahasiswa tingkat II dan III. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II semester IV dan tingkat III semester VI tahun ajaran 2018-2019 dan masih aktif mengikuti proses belajar mengajar yang berjumlah 75 orang. Pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik analisa data dengan teknik univariate, bivariate dan multivariate, diuji menggunakan uji statistic Korelasi Pearson T-Test. Hasil analisis bivariate metode pembelajaran diperoleh nilai r-hitung 0,313 dimana r-hitung > r tabel (0,2272) kesimpulannya ada pengaruh signifikan antara metode pembelajaran dengan mutu lulusan.

*Kata kunci : Metode pembelajaran, mutu lulusan*

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the relationship between learning methods with the quality of graduates of the Medan Wirahusada Nursing Academy. The type of research in this study is descriptive to describe the relationship between learning methods and the quality of graduates of the Medan Wirahusada Nursing Academy. This research was carried out at the Medan Wirahusada Nursing Academy, for the second level semester IV and third level semester VI students, which took 6 months, in December 2018-May 2019. The population in this study were all students of the Secondary and Secondary Nursing Academy in Medan. The sample in this study were students of Medan Nursing Academy level II semester IV and level III semester VI academic year 2018-2019 and still active in participating in the teaching and learning process totaling 75 people. The sampling technique is total sampling. Data analysis techniques using univariate, bivariate and tested using the Pearson T-Test Correlation statistical test. The results of the bivariate analysis of the learning method obtained r-count value of 0.313 where r-count > r table (0.2272) can be concluded that there is a significant effect between learning methods and graduate quality.*

*Keywords: Learning methods, quality of graduates*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Terdapat dua konsep pendidikan yang saling berkaitan, yaitu belajar (learning), dan pembelajaran

(instruction). Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, pendidik / pengajar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode mengajar, media, dan evaluasi (Simamora, 2009).

Kualitas lulusan peserta didik sangat dipengaruhi banyak hal. Salah satu diantaranya

adalah kualitas pembelajaran (Supardi dalam Mirawaty, 2017).

Permenristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, menetapkan delapan standar yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pendidikan. Salah satu standar yang dinilai berkaitan langsung dengan mutu lulusan adalah standar proses pembelajaran dan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan. Ini berarti bahwa salah satu komponen yang sangat memegang peranan penting dalam meningkatkan proses pembelajaran yang baik adalah tenaga pendidik atau Dosen.

Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilakukan secara parsial, tetapi harus menyeluruh dan berkelanjutan. Untuk peningkatan kemampuan guru dan dosen, mulai diadakan pendidikan profesi tenaga pendidik (guru dan dosen) dan kependidikan (unsur pimpinan, pengawas, staf administrasi, dll). Untuk peningkatan operasional perkuliahan, sarana dan fasilitas pembelajaran serta kesejahteraan dosen, anggaran pendidikan sebesar 20% akan mulai direalisasikan. Selain itu, proses perkuliahan juga harus ditingkatkan. Tidak lagi hanya terbatas pada pengembangan kemampuan berfikir tahap rendah, yaitu pengetahuan dan pemahaman, tetapi berfikir tahap menengah, yaitu aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi dan dilanjutkan pada berfikir tahap tinggi, yaitu pemecahan masalah dan kreativitas (Razak Yusran dkk, 2016).

Di Indonesia lembaga pendidikan kesehatan masih dihadapkan pada sejumlah masalah yang secara umum menyangkut masalah pemerataan, kualitas, relevansi, efisiensi dan efektivitas (Depkes RI, 2003), termasuk pendidikan dosen. Pada hakikatnya lembaga pendidikan merupakan suatu wadah yang bertanggungjawab untuk mendidik dan mempersiapkan sumber daya manusia, termasuk pendidikan bidang kesehatan khususnya tenaga bidan, guna mendukung terlaksananya visi pembangunan kesehatan Nasional menuju Indonesia Sehat 2010.

Institusi pendidikan yang berkualitas akan bertahan keberlangsungannya bila berorientasi pada mutu, mempunyai keunggulan kompetitif, yaitu memenuhi visi, misi, tujuan, cara kerja yang efisien, tenaga pendidik yang profesional dan mempunyai integritas tinggi karena akan menghasilkan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat dan profesional dalam memberikan pelayanan kesehatan

Dari catatan administrasi akademik di Akademi Keperawatan Wirahusada Medan pada tahun 2017, dari jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 31 orang (100%), diantaranya 8 orang mahasiswa (30%) lulus dengan predikat sangat memuaskan, sedangkan lulusan dengan predikat memuaskan sebanyak 16 orang (50%), 7 mahasiswa lulus dengan kategori cukup (20%). Data diatas menunjukkan secara umum mutu lulusan mahasiswa Akademi Keperawatan Wirahusada Medan masih rendah, dimana tingkat kelulusan mahasiswa yang lulus dengan

predikat sangat memuaskan hanya 30% dari 70-80% target yang direncanakan.

Oleh karena permasalahan sebagaimana tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan metode pembelajaran dengan mutu lulusan, sehingga akan memunculkan metode pembelajaran yang tepat, yang akhirnya dapat meningkatkan mutu lulusan mahasiswa yang kuliah di Akademi Keperawatan Wirahusada Medan.

## METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif untuk mengetahui hubungan metode pembelajaran, dengan mutu lulusan mahasiswa Akademi Keperawatan Wirahusada Medan. Penelitian ini dilaksanakan di Akademi Keperawatan Wirahusada Medan, yang membutuhkan waktu selama 6 bulan yaitu pada bulan Desember 2018-bulan Mei 2019.

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Keperawatan Wirahusada Medan semester IV dan semester VI tahun ajaran 2018-2019 dan masih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang berjumlah 75 orang. Teknik pengambilan sampelnya dengan total sampling.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner untuk mengukur mutu lulusan. Mengumpulkan sumber dokumen berupa hasil belajar yang diperoleh dari bagian pendidikan dan sumber lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

Analisa data penelitian ini menggunakan analisa univariate dan bivariate.

## HASIL PENGUKURAN

Hasil pengukuran tingkat semester responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

### ➔ Analisis Bivariat

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (metode pembelajaran) terhadap variabel dependen (IPK) dilakukan dengan analisis bivariate menggunakan uji *Korelasi Pearson T-Test* bila data terdistribusi normal dan dengan nilai *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel* dan sudah terdistribusi normal.

**Tabel 1**

### Hubungan metode pembelajaran dengan mutu lulusan

Metode	Mutu Lulusan				Pearson	P Value
	3.00	%	4.00	%		
Kurang	0	0	8	100	0,313	0,006
Baik	28	41,8	39	58,2		
Total	28	37,3	47	62,7		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *r-hitung* sebesar 0,313 dimana *r-hitung* > *r tabel* (0,2272) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran dengan mutu lulusan.

## PEMBAHASAN

### → Hubungan metode pembelajaran dengan mutu lulusan

Menurut Sani A.R,2019, metode pembelajaran digunakan oleh dosen untuk menciptakan lingkungan belajar dan mendasari aktivitas dosen dan peserta didik. Metode adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan system tertentu.

Diperoleh nilai r-hitung sebesar 0,313 dimana r-hitung > r tabel (0,2272) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran dengan mutu lulusan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran dengan mutu lulusan karena metode pembelajaran yang diterapkan dosen selama ini monoton dan kurang menghidupkan suasana di kelas

Agar dosen dapat mempersiapkan metode pembelajaran dengan baik dan tidak monoton, seperti metode demonstrasi, studi kasus, latihan praktik, sehingga mahasiswa/i tidak merasa bosan dan dapat memahami perkuliahan yang diberikan oleh dosen.

Dosen dan mahasiswa/i melakukan studi banding ke institusi lain untuk menambah wawasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S., 2015. Manajemen Perguruan Tinggi. Edisi 1, Jakarta: Kencana.
- Amiluddin, Sukiman, 2016. Penerapan Model Pembelajaran Self Design Project Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK Pada Kompetensi Pemesinan Frais Kompleks. Vol.3 No.1.
- Astiti, A.,K., 2017. Evaluasi Pembelajaran. Edisi 1, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Huriah, T., 2018. Metode Student Center Learning Aplikasi Pada Pendidikan Keperawatan. Edisi 1, Jakarta:Prenadamedia Group.
- Kristiawan, M.,Safitri, D., Lestari, Rena, 2017.Manajemen Pendidikan. Edisi 1, Yogyakarta: Deepublish.
- Lefudin, 2017. Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran. Edisi 1, Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, 2016. Penerapan Model Pembelajaran Self Design Project Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK Pada Kompetensi Pemesinan Frais Kompleks.Vol.3 No.1.

- Mirawatiy, B., 2018. Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Profesionalisme Guru Dengan Kualitas Pembelajaran Pada SMK Negeri di Kabupaten Soppeng, Tesis, Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Musfah, J., 2017. Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktikum. Edisi 2, Jakarta: Kencana.
- Novel.,S.,S., 2017. Kampuspedia Direktori PTN dan PTS di Indonesia. Edisi 1, Jakarta : Grasindo.
- Pananrangi, R.,A., 2017. Manajemen Pendidikan. Edisi 1, Jakarta: Celebes Media Perkasa.
- Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Rahmat.,S.,P., 2018. Perkembangan Peserta Didik. Edisi 1, Jakarta :Bumi Aksara.
- Ryadi, A.,L.,S, 2016. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Edisi 1, Yogyakarta:Andi.
- Sani.,A.,R., 2019. Strategi Belajar Mengajar. Edisi 1, Depok : Raja Grafindo Persada
- Siyoto, S., Supriyanto,S., 2015. Kebijakan dan Manajemen Kesehatan. Edisi 1, Yogyakarta: Andi.
- Suardi, Moh, 2018.Belajar dan Pembelajaran. Edisi 1, Yogyakarta: Deepublish.
- Tanzhim, 2016. Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan, Vol.1 No.2
- UU Tentang Standar Pendidikan Nasional Tahun 2012
- Yudistira, dkk, 2016. Analisis Mutu Pembelajaran dan Kompetensi Lulusan Diploma III di Politeknik Negeri Bali, Vol.6 No.3.